# Metodologi Penelitian:
# Desain Penelitian

**Hanif Fakhrurroja, MT**

©PIKSI GANESHA, 2012

Hanif Fakhrurroja @hanifoza hanifoza@gmail.com http://hanifoza.wordpress.com

# Agenda Sesi 5

1. Pendahuluan
2. Tujuan Studi Penelitian
3. Tipe Hubungan Antar Variabel
4. Lingkungan Penelitian
5. Unit Analisis dan *Time Horizon*
6. Pengukuran *Construct*

# Pendahuluan

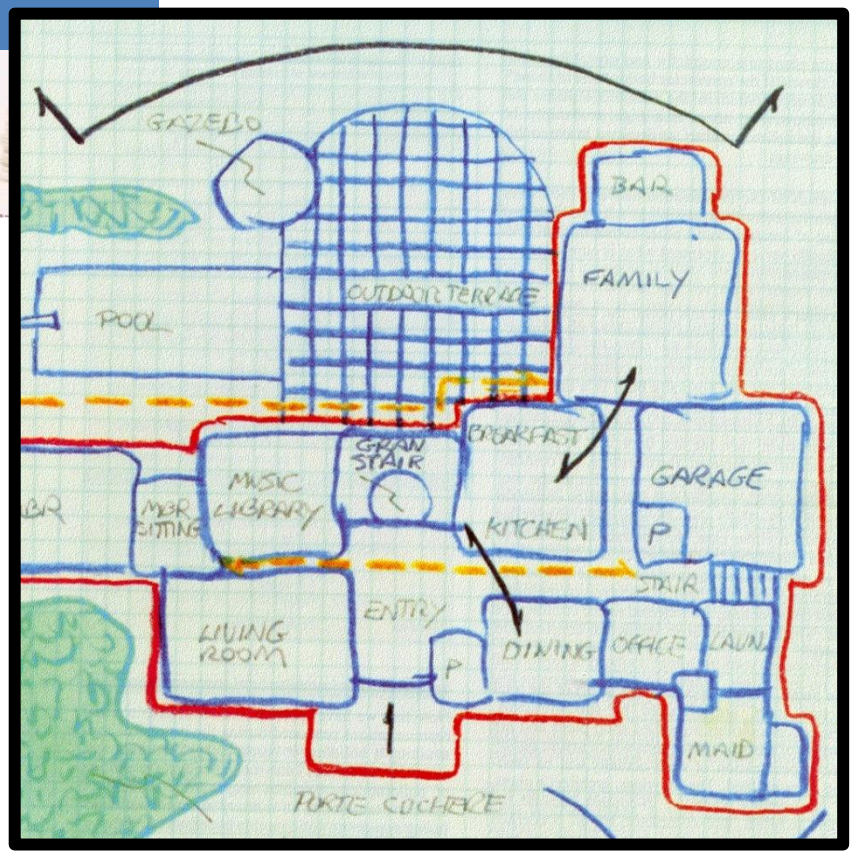


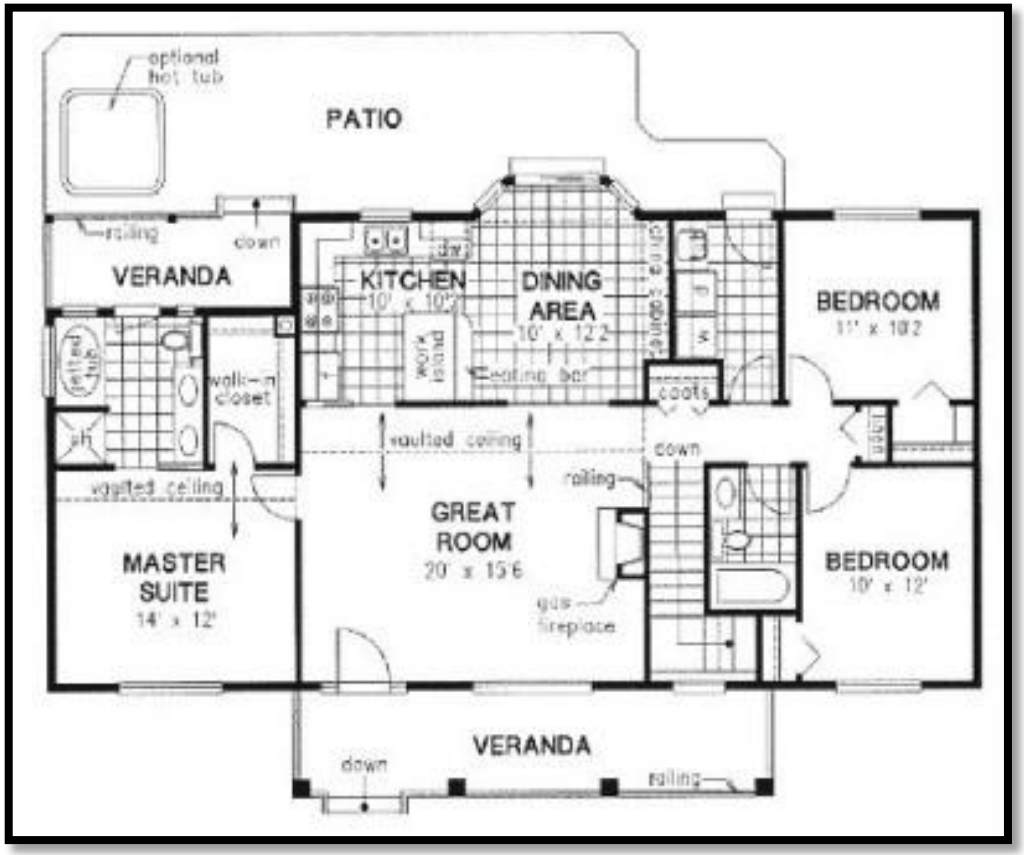


1

2

# Pendahuluan

1

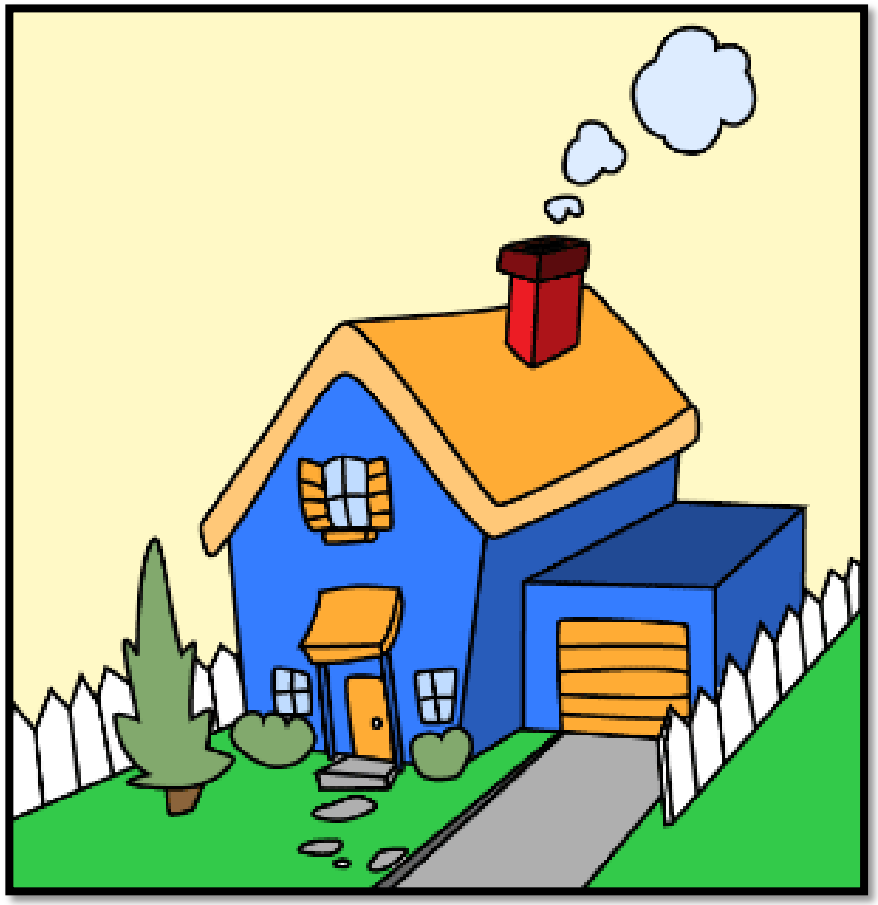

2

# Tujuan Studi Penelitian

Aspek-aspek yang terkait dengan tujuan dan karakteristik masalah penelitian (desain penelitian), yaitu:

1. Tujuan Studi
   - Studi Eksplorasi
   - Studi Deskriptif
   - Pengujian Hipotesis
2. Tipe Hubungan Antar Variabel
3. Lingkungan (Setting) Penelitian
   - Studi Lapangan
   - Eksperimen Lapangan
   - Eksperimen Laboratorium
4. Unit Analisis
5. Horison Waktu
   - Studi Satu Tahap
   - Studi Beberapa Tahap
6. Pengukuran *Construct*
   - Skala Pengukuran
   - Metode pengukuran Sikap

(Suharmadi, 2011)

# Tujuan Studi Penelitian

Tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah:

1. pengembangan teori, dan
2. pemecahan masalah.

Hasil penelitian secara lebih spesifik dapat dimaksudkan sebagai :

1. studi eksplorasi
2. studi deskriptif
3. pengujian hipotesis.

(Suharmadi, 2011)

# Tujuan Studi Penelitian:
# Studi Eksplorasi

- suatu riset yg dilakukan ketika banyak yang belum diketahui, tidak ada informasi yang tersedia. Dilakukan untuk lebih memahami karakteristik masalah.
- Studi ini setidaknya mempunyai 3 tujuan yang saling terkait:
  1. Melakukan diagnosa terhadap fenomena tertentu,
  2. Menyaring alternatif-alternatif,
  3. Menemukan ide-ide baru.
- Studi ini dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori:
  1. survei pengalaman
  2. analisis data sekunder
  3. metode studi kasus
  4. uji coba (*pilot study*)
- Pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain observasi dan wawancara.
- Tipe data yang dikumpulkan, sebagian besar adalah data kualitatif.

(Suharmadi, 2011)

# Tujuan Studi Penelitian:
# Studi Deskriptif

- Mendeskripsikan karakteristik variabel dalam suatu situasi tertentu.
- Studi deskriptif menjelaskan karakteristik suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan masalah - masalah bisnis
- Tujuan studi ini untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati.
- Studi ini membantu peneliti untuk :
  1. menjelaskan karakteristik subyek yang diteliti,
  2. mengkaji berbagai aspek dalam fenomena tertentu,
  3. menawarkan ide masalah untuk pengujian atau penelitian selanjutnya.

(Suharmadi, 2011)

# Tujuan Studi Penelitian:
# Pengujian Hipotesis

- Penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis (*hypotheses testing*) umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel.
- Pengujian hipotesis merupakan studi yang mempunyai pengaruh terhadap elemen desain penelitian yang lain, terutama dalam pemilihan metode pengujian data.
- Pengujian Hipotesis :
  - Komparatif : Uji beda
  - Korelasional : Uji korelasi
  - Kausal (sebab-akibat) : Uji regresi

(Suharmadi, 2011)

# Tipe Hubungan Antar Variabel

- **Korelasional**:

  Jika terdapat banyak variabel independen yang menjelaskan atau mempengaruhi

  viariabilitas suatu variabel dependen, maka tipe hubungan antar variabel yang paling mungkin adalah berupa hubungan **korelasional** (asosiasi)

- **Sebab Akibat**

  Jika variabel dependen (Y) dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen tertentu (X), maka dapat dinyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y. Hubungan antara variabel X dengan Y tersebut merupakan hubungan **sebab akibat**.

(Suharmadi, 2011)

# Tipe Hubungan Antar Variabel

1. **Korelasional**:
   - Jika terdapat banyak variabel independen yang menjelaskan atau mempengaruhi viariabilitas suatu variabel dependen, maka tipe hubungan antar variabel yang paling mungkin adalah berupa hubungan **korelasional** (asosiasi).
   - Contoh pertanyaan yang menguji hubungan korelasional: ”Apakah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan ketrampilan mengemudi mempunyai hubungan dengan terjadinya kecelakaan di jalan ?”
2. **Sebab Akibat**
   - Jika variabel dependen (Y) dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen tertentu (X), maka dapat dinyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y. Hubungan antara variabel X dengan Y tersebut merupakan hubungan **sebab akibat**.
   - Contoh pertanyaan yang menguji hubungan sebab akibat:”Apakah faktor jalan mempengaruhi terjadinya resiko kecelakaan di jalan raya ?”

(Suharmadi, 2011)

# Lingkungan Penelitian

- Fenomena yang akan diteliti dalam sebuah penelitian bisa dilakukan pada lingkungan yang **natural** dan liingkungan yang **artifisial** (**buatan**).
- **Kejadian-kejadian alamiah** yang berlangsung secara normal adalah fenomena yang ada pada lingkungan penelitian yang **natural**.
- Untuk keperluan **penelitian eksperimen** yang menguji hubungan sebab akibat, peneliti bisa dengan sengaja membuat lingkungan penelitian. Peneliti melakukan **manipulasi** terhadap variabel tertentu dan membuat lingkungan penelitian untuk meneliti sebab akibat yang ditimbulkannya.

(Suharmadi, 2011)

# Lingkungan Penelitian

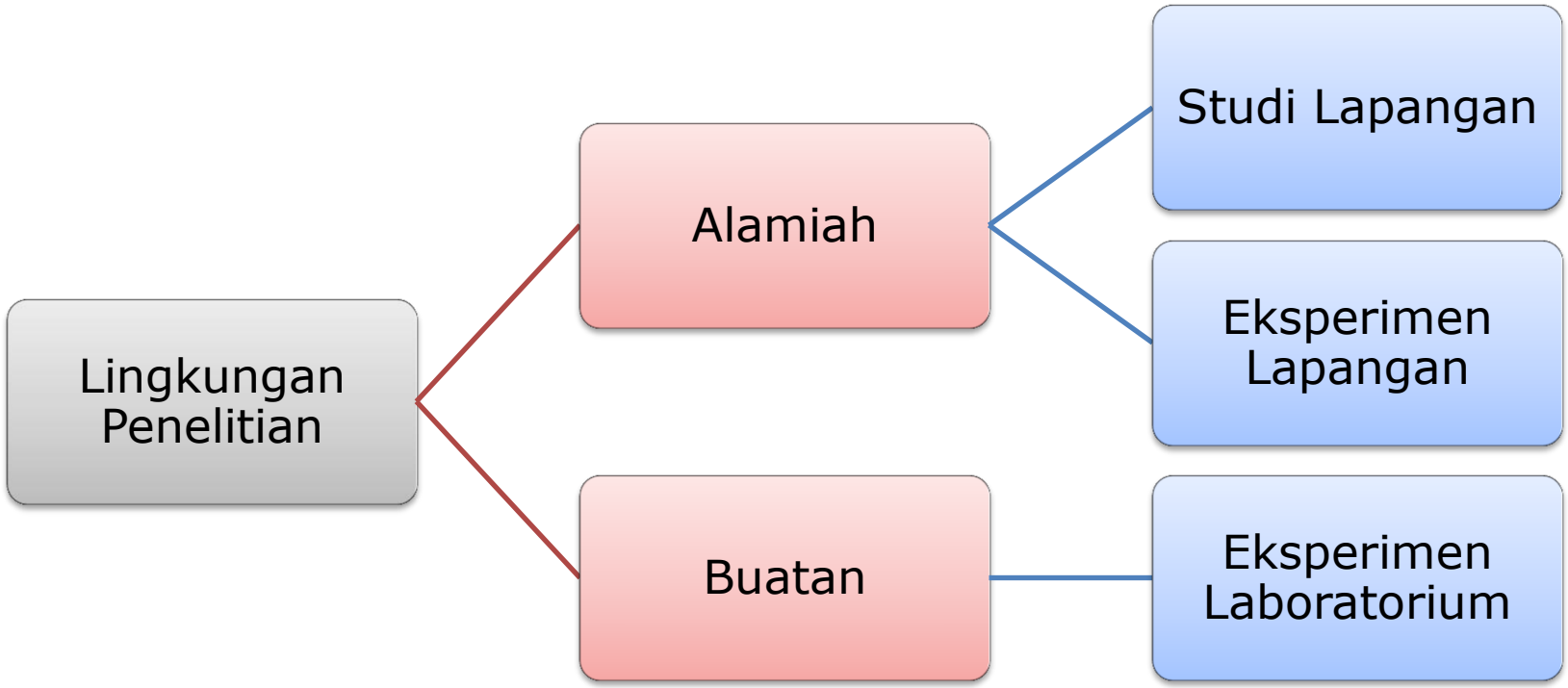


(Suharmadi, 2011)

# Lingkungan Penelitian

- **Studi lapangan (*field study*)**
  - menguji hubungan korelasional antar variabel
  - kondisi lingkungan penelitian yang natural
  - tingkat keterlibatan peneliti yang minimal.
- **Eksperimen lapangan (*field experiment*)**
  - kondisi lingkungan penelitian yang natural
  - peneliti melakukan manipulasi terhadap variabel tertentu untuk mengetahui akibat yang ditimbulkannya
  - tingkat keterlibatan peneliti lebih tinggi.
- **Eksperimen laboratorium**
  - menguji hubungan sebab akibat
  - kondisi lingkungan penelitian artifisial (buatan)
  - tingkat keterlibatan peneliti paling tinggi (dibanding dua penelitian sebelumnya)
  - peneliti terlibat dalam pembuatan lingkungan buatan dan melakukan manipulasi terhadap variabel tertentu.

(Suharmadi, 2011)

# Unit Analisis

1. **Individual**
   - jika yang diamati adalah perilaku individual.
   - Unit data yang dianalisis adalah data yang berasal dari setiap individual.
2. **Kelompok**
   - jika yang diamati adalah sebuah kelompok.
   - unit data yang dianalisis adalah penjumlahan atau agregasi terhadap data individual yang ada dalam kelompok tersebut.
3. **Organisasional**
   - jika yang diamati adalah tingkat organisasional.
   - Unit data yang dianalisis merupakan penjumlahan dari seluruh data individual yang menjadi anggota suatu organisasi.

(Suharmadi, 2011)

# Unit Analisis

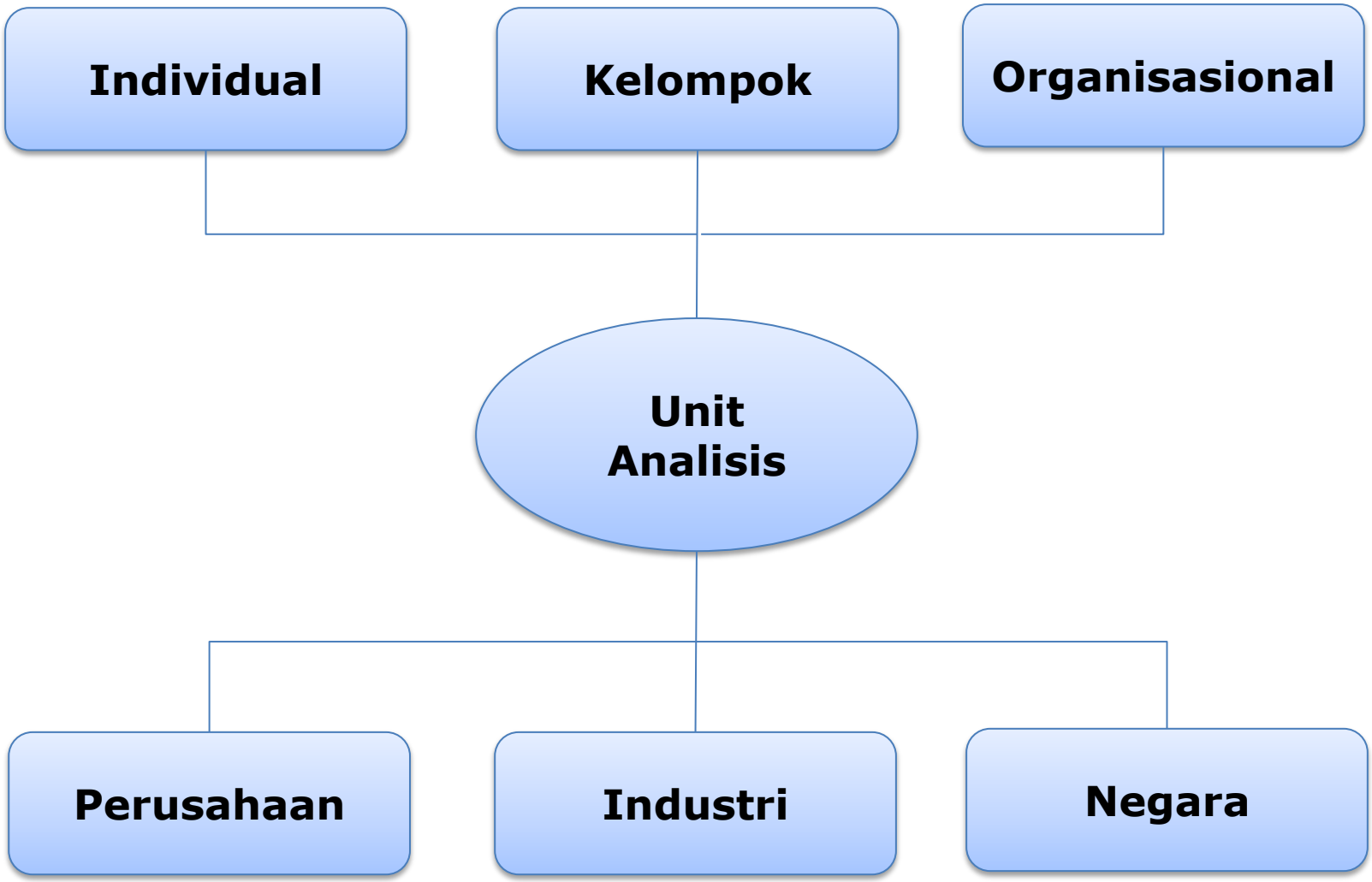


(Suharmadi, 2011)

# Rancangan Riset Berdasarkan *Time Horizon*

*Time Horizon*

- "one Shot" model — model penelitian yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada "suatu saat"
- Longitudinal model — mempelajari berbagai tingkat pertumbuhan dengan cara "mengikuti" perkembangan bagi individu-individu yang sama.
- Cross-sectional model — Gabungan model (a) dan model (b), untuk memperoleh data yang lebih lengkap yang dilakukan dengan cepat, sekaligus dapat menggambarkan perkembangannya

(Suharmadi, 2011)

# PENGUKURAN *Construct*

- Pengukuran *Construct*. *Construct* merupakan abstraksi dari suatu fenomena atau realitas. Fenomena atau realitas untuk keperluan penelitian harus dioperasionalisasi dalam bentuk yang diukur dengan berbagai macam nilai.
- Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan peneliti untuk mengoperasionalkan *construct* menjadi variabel yang dapat diuji.
- *Construct* yang dioperasionalkan menjadi variabel dapat diukur dengan menggunakan angka atau atribut yang menggunakan skala tertentu.

(Suharmadi, 2011)

# PENGUKURAN *Construct*

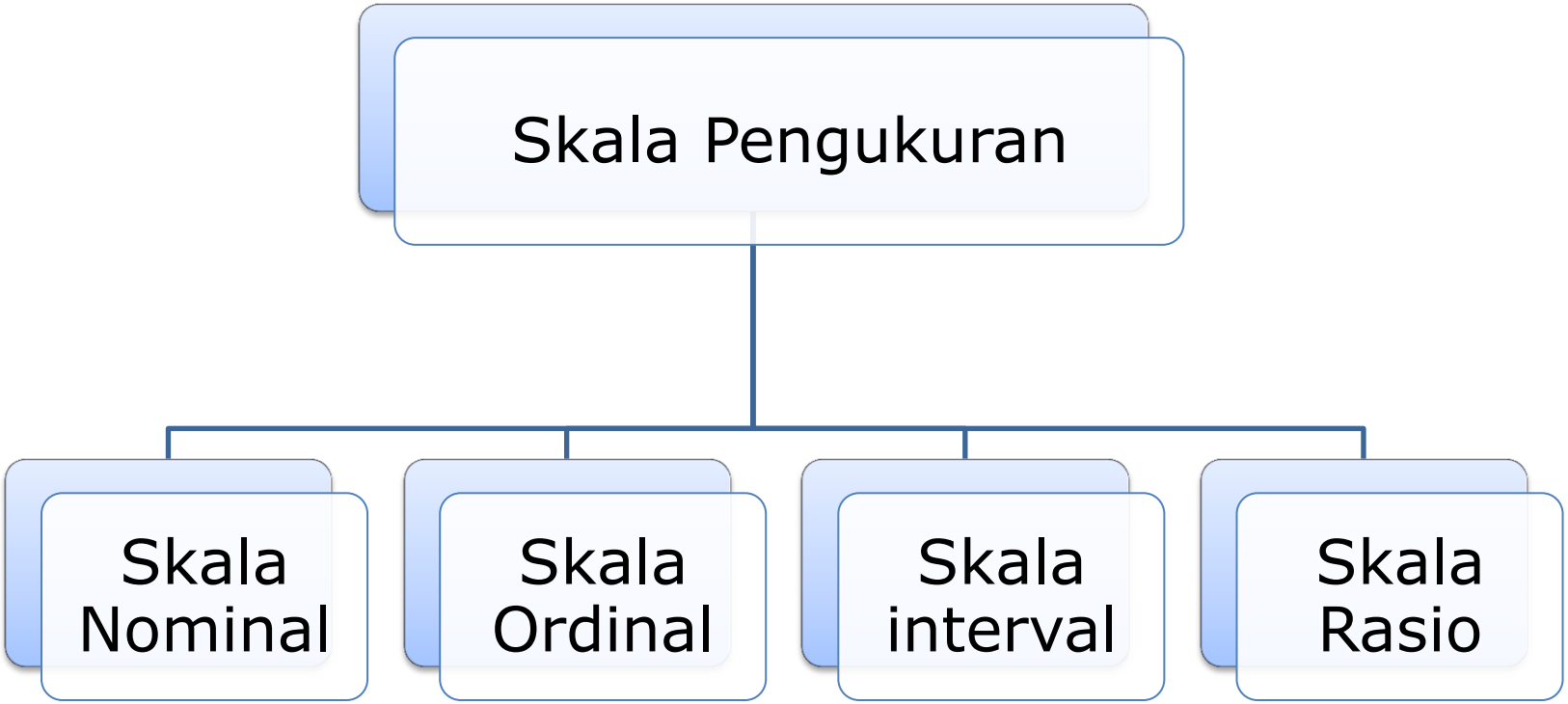


(Suharmadi, 2011)

# Skala Nominal

- Skala pengukuran yang menyatakan kategori (penamaan; nomos=nama), kelompok atau klasifikasi dari *construck* yang diukur dalam bentuk variabel
- Skala nominal bersifat saling meniadakan (*mutually exclusive*): Contoh responden hanya memiliki kategori pria saja atau wanita saja.
- Skala pengukuran jenis kelamin dapat dinyatakan dengan angka: 1= Pria, 2 = Wanita
- Skala nominal bersifat *collectively exhaustive* yaitu tidak ada kategori yang lain kecuali dinyatakan dalam skala nominal.
- Contoh variabel yang memiliki *mutually exclisive* dan *colectively exhaustive* adalah status perkawinan dan agama yang dianut responden.

(Suharmadi, 2011)

# Contoh Skala Nominal

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Jenis Kelamin | Pria | Wanita |
| | | | |
| 2 | Status Perkawinan | Menikah | Tidak Menikah |
| | | | |
| 3 | Agama | Islam | Katolik |
| | | Kristen | Budha |
| | | Hindu | |
| | | | |
| 4 | Departemen | Pemasaran | Produksi |
| | | Akuntansi | |

# Skala Ordinal

- Skala yang selain mengandung unsur kategori/penamaan juga menunjukkan peringkat/urutan (order=urut)
- Skala ini tidak menunjukan jarak dan interval
- Contoh:

  Sebutkan peringkat wilayah pemasaran di wilayah Bandung yang potensi untuk mengembangkan usaha:

  - ... Kecamatan Cicendo
  - ... Kecamatan Andir
  - ... Kecamatan Antapani
  - ... Kecamatan Buah Batu

# Skala Interval

- Skala yang menyatakan kategori, peringkat dan jarak *construck* yang diukur.
- Skala ini dinyatakan dengan angka 1 sampai dengan 5, atau 1 sampai dengan 7.
- Skala ini menggunakan konsep jarak yang sama (*equality interval*) karena skala ini tidak menggunakan angka nol sebagai titik awal perhitungan.
- Penunjuk waktu adalah contoh skala interval. Jumlah hari antara 1 sampai dengan 4 adalah sama dengan jumlah hari antara tanggal 21 sampai dengan 24

# Contoh Skala Interval

| Pertanyaan | Skala | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. Pekerjaan yang saya lakukan mendorong saya untuk kreatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Pekerjaan saya merupakan pekerjaan yang membosankan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. Secara keseluruhan saya merasa puas dengan pekerjaan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

1 = Sangat Tidak setuju
2.= Tidak setuju
3 = Netral
4 = Setuju
5 = Sangat setuju

# Skala Rasio

- Skala yang menunjukan kategori, peringkat, jarak dan perbandingan *construct* yang diukur.
- Skala rasio menggunakan nilai absolut
- Contoh:

  Berapa total penjualan bersih bapak/ibu dalam setahun?

  - ... Antara Rp 500 juta s.d. 1 Milyar
  - ... Lebih dari Rp 1 Milyar s.d. 100 milyar
  - ... Lebih dari Rp 100 milyar s.d. Rp 500 milyar.
  - ... Lebih dari Rp 500 Milyar

  Contoh lain:

  berat badan, jumlah pendapatan.

# Ringkasan Tentang Skala

| Skala | Tipe Pengukuran | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Kategori** | **Peringkat** | **Jarak** | **Perbandingan** |
| Nominal | Ya | Tidak | Tidak | Tidak |
| Ordinal | Ya | Ya | Tidak | Tidak |
| Interval | Ya | Ya | Ya | Tidak |
| Rasio | Ya | Ya | Ya | Ya |

# Terima Kasih....

©Hanif Fakhrurroja, 2012